

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Inovasi pendidikan semakin hari semakin berkembang, termasuk pendidikan di pesantren. Beberapa pendekatan, strategi, dan media pembelajaran diterapkan sebagai respon atas tuntutan terhadap efektivitas pengajaran. Salah satu teknik pembelajaran yang digunakan di pesantren adalah *Mind Mapping*.

*Mind Mapping* dalam penerapannya terbukti mempermudah pengajar dalam menyajikan materi pembelajaran terhadap santri. Materi tidak hanya disajikan secara verbal yang didengarkan santri, melainkan juga disajikan secara sistematis dengan kerangka berpikir yang mudah dipahami.

Beberapa hasil penelitian (Susanti, 2016; Zuhdiana dan Mawartningsih, 2017; Setyarini, 2018; Sitti, Suhada dan karim, 2019) menunjukkan implementasi *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan akademik atau hasil belajar peserta didik secara optimal dan lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.<sup>1</sup>

Menurut Roestiyah (1989) bahwa guru perlu memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien, sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dan setiap proses pembelajaran wajib menggunakan

---

<sup>1</sup> Sitti Suhada, Dkk “Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa”  
Jambura Journal Of Informatics, Vol. 2, No. 2, October 2019

metode-metode pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat maksimal. *Mind Mapping* merupakan pembelajaran yang berbentuk visual verbal ke dalam gambar sehingga mudah dilihat, direkam, mengingat kembali informasi dibayangkan, ditelusuri, dibagikan kepada orang lain, dipresentasikan dan didiskusikan bersama. *Mind Mapping* memiliki potensi untuk membantu meningkatkan kemampuan dan memungkinkan untuk refleksi dan mengingat. Namun terdapat kekurangannya yaitu tidak semua siswa merasakannya, ini disebabkan hanya siswa yang aktif yang terlibat dan *mind map* siswa biasanya bervariasi sehingga guru akan kesulitan memeriksanya.<sup>2</sup>

*Mind Mapping* bisa diterapkan dalam penyajian materi apapun. Salah satunya adalah penyajian pelajaran Fiqh di pondok pesantren. *Mind Mapping* atau pemetaan pikiran adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Fiqh yang selama ini dinilai rumit dan membingungkan, bisa saja teratasi dengan penggunaan metode ini. Fiqh akan menjelma menjadi sajian sistematis yang terangkai dalam kerangka berfikir yang utuh. Santri tidak akan berputar-putar dalam memahami konsep dasar hukum islam, karena sajian materinya akan lebih sederhana namun efektif dalam mengantarkan nalar pada pembelajarannya.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Sitti Suhada, Dkk “Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa”  
Jambura Journal Of Informatics, Vol. 2, No. 2, October 2019

<sup>3</sup> Asmuni Nur Khoiri, Wawancara (19 Januari 2023)

Disamping itu sebab terlaksananya penggunaan *Mind Mapping* di pondok pesantren tidak lain adalah latar belakang pengajar atau ustadz yang berkecimpung di Pendidikan formal sehingga memahami metode tersebut untuk kemudian bisa diterapkan. Dari hasil wawancara, pengajar mengadopsi metode tersebut sebagai usaha untuk meningkatkan pemahaman santri, hal inilah yang telah di terapkan oleh Ustadz Asmuni Nur Khoiri sebagai salah satu pengajar di Pondok Pesantren Al Mukhlisin Batu. Atas dasar hal ini, penulis memantapkan diri untuk meneliti pengajaran kitab *Safinah al Najah* di pesantren yang menggunakan teknik atau strategi *Mind Mapping* dengan judul “Implementasi *Mind Mapping* pada Pembelajaran Kitab *Safinah al Najah* Di Pondok Pesantren Almukhlisin Putra Batu”.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini berfokus pada:

1. Bagaimana Implementasi *Mind Mapping* dalam pembelajaran kitab *Safinah al Najah* di pondok pesantren Al Mukhlisin putra Batu ?
2. Apa Hambatan implementasi *Mind Mapping* dalam pembelajaran kitab *Safinah al Najah* di pondok pesantren Al Mukhlisin putra Batu ?
3. Apa implikasi implementasi *Mind Mapping* dalam pembelajaran kitab *Safinah al Najah* di pondok pesantren Al Mukhlisin putra Batu ?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi *Mind Mapping* dalam pembelajaran kitab *Safinah al Najah* di pondok pesantren Al Mukhlisin putra Batu
2. Untuk mendeskripsikan apa hambatan implementasi *Mind Mapping* dalam pembelajaran kitab *Safinah al Najah* di pondok pesantren Al Mukhlisin putra Batu
3. Untuk mendeskripsikan implikasi implementasi *Mind Mapping* dalam pembelajaran kitab *Safinah al Najah* di pondok pesantren Al Mukhlisin putra Batu

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pelajaran kitab fiqh dasar ini menjadi diminati oleh siswa atau santri dan memberi kefahaman terhadapnya seperti yang diinginkan oleh guru.

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah bagi :

1. Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana penggunaan *Mind Mapping* dalam pembelajaran kitab *Safinat al-Najah*

2. Pendidik

Sebagai kajian pendidik dalam memberikan atau menyampaikan materi *Mind Mapping* dalam pembelajaran kitab *Safinat al-Najah*

3. Siswa

Memberi alternatif lain untuk mempelajari suatu pelajaran dengan cara membuat ringkasan yang menarik dan siswa terdorong mempelajari kitab fiqh dasar ini (*Safinat al-Najah*)

#### **E. Penelitian Terdahulu Dan Orisinalitas Penelitian**

Untuk menghindari adanya pengulangan penelitian, maka peneliti pada bagian ini memaparkan persamaan dan perbedaan tentang kajian-kajian antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. *Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Melani Afnani majid. Hasil penelitian ini yaitu Penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

*Kedua*, Skripsi yang di tulis oleh Alfi Nur Cholila. Hasil dari penelitian ini yaitu Pembelajaran *Mind Mapping* dan Demonstrasi pada materi tentang Tajwid di Sekolah Dasar Negeri Gedogkulon 01 Kecamatan Turen Kabupaten Malang terlaksana dengan cukup baik dan lancar. Terdapat perubahan yang positif pada sikap, semangat, keaktifan, keberanian, dan pemahaman siswa.<sup>4</sup>

---

*Ketiga*, Skripsi yang ditulis oleh Rizki Nur Istiqomah. peneliti menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* di dalam proses pembelajaran IPA. Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPA kelas V SDN2 Sidoharjo Pringsewu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah Quasy Exsperimental Design.

*Keempat*, Skripsi yang ditulis oleh Sulis Nur Azizah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran melalui penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Jomblangan.

*Kelima*, Skripsi yang ditulis oleh Asrianti, Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan: 1) Hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik yang diajar dengan menggunakan Model pembelajaran *Mind Mapping*, 2) Hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik yang tidak diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*, dan 3) Pengaruh hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan peserta didik yang tidak diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* di SMP Negeri 28 Makassar.

**Tabel 1.1 Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya**

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	TAHUN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Mellania Afnani Majid	Efektivitas metode pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran al-qur'an hadits kelas x di man 1 blitar	2022	Penerapan metode pembelajaran <i>Mind Mapping</i> , peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi	Peneliti terdahulu berfokus pada pembelajaran al qur'an hadist sedangkan peneliti sekarang berfokus pada pembelajaran fikih safinah
2	Alfi Nur Cholila	Penerapan Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Dan Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan	2016	Penerapan metode pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	Peneliti terdahulu disamping menerapkan <i>Mind Mapping</i> juga menerapkan demonstrasi

		Mempelajari Materi Tajwid Pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Negeri Gedogkulon 01 Turen			dalam pembelajaran
3	Rizki Nur Istiqomah	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 2 Sidoharjo Pringsewu	2019	membahas <i>Mind Mapping</i>	Peneliti terdahulu berfokus pada pembelajaran IPA sedangkan peneliti sekarang berfokus pada pembelajaran fikih safinah
4	Sulis Nur Azizah	Peningkatan Konsentrasi Dan Hasil	2015	Penerapan metode	Peneliti terdahulu menggunakan

		Belajar IPA Melalui Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas V Sd Negeri Jomblangan Banguntapan Bantul		pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	metode kuantitatif, sedangkan peneliti sekarang menggunakan kualitatif. Peneliti terdahulu berfokus pada pembelajaran IPA, sedangkan peneliti sekarang berfokus pada pembelajaran fikih safinah
5	Asrianti	Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Dalam	2018	Penerapan metode pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	Peneliti terdahulu berfokus pada pembelajaran PAI sedangkan

		Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 28 Makassar			peneliti sekarang berfokus pada pembelajaran fikih safinah
--	--	--	--	--	--

## F. Definisi Istilah

### 1. Implementasi

Secara umum istilah Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

### 2. *Mind Mapping*

Mind Map terdiri dari dua kata dalam bahasa Inggris yakni, *mind* yang berarti pikiran dan *map* yang berarti peta. Dalam Bahasa kata *mind map* dapat diartikan dengan peta pikiran. *Mind Mapping* atau pemetaan pikiran adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan.

### 3. Pembelajaran

pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>5</sup> Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.<sup>6</sup>

### 4. Kitab *Safinat al-Najah*

Sebagaimana tercantum dalam sampulnya, kitab *Safinah al Najah* merupakan kitab yang berisi tentang ushul al-din dan fiqh. Di sini, ada dua jenis keilmuan dalam Islam yang dilabelkan kepada kitab *Safinat al-Najah*. Pertama, Ushul al-Din, yaitu keilmuan dalam Islam yang di dalamnya membahas mengenai pokok-pokok ajaran agama Islam atau ilmu yang membahas unsur-unsur umum dalam prosedur penarikan kesimpulan hukum-hukum Islam.

### 5. Pondok pesantren

Pondok pesantren adalah sebuah bentuk lembaga pendidikan yang eksistensinya cukup lama di Indonesia dan terbukti memiliki kontribusi besar dalam berbagai aspek kehidupan bangsa mulai dari masa Kerajaan hingga perlawanan terhadap penjajahan.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Bab I pasal 1 ayat 20

<sup>6</sup> Aprida Pane, "Belajar Dan Pembelajaran", *Fitrah*, Vol. 03No. 2 Desember 2017

<sup>7</sup> Hasan Muarif Ambary, *Menemukan Peradaban: Jejak Arkeologis dan Historis Islam Di Indonesia* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001), p. 320.